

Babad Cirebon

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186696&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah berkode NR 207 yang pernah tersimpan di koleksi FSUI, kini tidak ditekahui lagi keberadaannya. Namun demikian, sebuah ringkasan naskah itu yang dibuat untuk Th. Pigeaud oleh Mandrasastra pada bulan Maret 1933 masih ada pada koleksi, dan telah dibuat mikrofilmnya dengan kode proyek SJ.42, pengganti naskah asli. Selain ringkasan NR 207, terdapat pula ikhtisar dua naskah lagi (NR 208, 206) yang tergabung bersama dalam satu bendel ringkasan. Rincian ketiga naskah yang diringkas di sini sebagai berikut: (1) NR 207 (FSUI/SJ.42), yaitu Pratelán Isinipun Serat Babad Cirebon (h.3-7), berisi cerita tentang perselisihan antara Mataram dengan Cirebon serta pemberontakan Trunajaya dan diakhiri dengan cerita pengangkatan Sultan Sepuh dan Sultan Anom sebagai raja Cirebon. Naskah asli kini telah hilang dari koleksi FSUI, tinggal ringkasan ini saja; (2) NR 208 (FSUI/PR.55), yaitu Pratelán Isinipun Serat Primbon Cirebon (h.9-12), memuat ajaran (kawruh) Islam serta macam-macam mantra/jimat; (3) NR 206 (FSUI/SJ.2), yaitu Pratelán Isinipun Serat Ki Kures, ugi Serat Ajisaka angejawi (h.13-16), berisi cerita tentang kehidupan keluarga Ki Kures di Mesir, kisah Ajisaka (cucu Ki Kures) dan cerita pertemuan Bathara Guru dengan Nabi Muhammad. Naskah asli kini telah hilang. Lihat deskripsi naskah FSUI/PR.55 untuk keterangan tentang asal usul ketiga naskah ini.